



Ada Hajatan dan Penurunan Produksi

■ Potensi Kenaikan Harga Komoditas Bahan Pangan Jelang Iduladha 2023

SLEMAN, TRIBUN - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sleman mewaspadai potensi lonjakan harga komoditas bahan pangan menjelang Iduladha 2023. Komoditas itu di antaranya cabai dan telur.

"Menjelang Iduladha, yang perlu diwaspadai adalah kenaikan harga telur. Karena, tidak hanya saat Iduladha, pada bulan perayaan besar pun telur masih dibutuhkan untuk hajatan. Cabai juga dibutuhkan untuk bumbu olahan daging," kata Kepala Bidang Usaha Perdagangan, Disperindag Kabupaten Sleman, Nia As-tuti Selasa (20/6).

Saat ini, telur ayam di beberapa pasar tradisional di Kabupaten Sleman dijual dengan harga rata-rata Rp29.312 per kilogram (kg). Telur ini diwaspadai mengalami kenaikan karena faktor hajatan sekaligus produksi di tingkat peternak cenderung menurun. Sementara, cabai rawit merah, di pasar tradisional rata-rata dijual dengan harga Rp32.000 per kg, cabai merah keriting Rp23.625 per kilogram, dan cabai merah besar per kilogram Rp33.571. Adapun rawit hijau harganya Rp38.750 per kilogram.

Nia mengatakan, harga kebutuhan pangan di masyarakat yang sekarang terpantau sudah naik adalah daging ayam. Harga daging ayam sudah menembus Rp40.125 per kg. Harga ter-

PERLU DIPANTAU

- Harga komoditas bahan pangan berpotensi melonjak menjelang Iduladha, seperti cabai dan telur.
- Saat ini, telur ayam di beberapa pasar tradisional di Kabupaten Sleman dijual dengan harga rata-rata Rp29.312 per kilogram.
- Harga daging ayam juga sudah mulai naik dan tembus Rp40.125 per kg.

sebut mengalami kenaikan Rp1.250 per kg dibanding hari sebelumnya.

"Imbauan kepada masyarakat, belanja secukupnya. Tidak perlu panik," kata dia.

Sementara itu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY menyebut harga pangan menjelang Iduladha masih stabil. Kepala Disperindag DIY, Syam Arjayanti mengatakan ada beberapa komoditas yang justru mengalami penurunan, seperti cabai. Namun, memang ada yang komoditas yang merangkak naik seperti daging ayam dan bawang putih.

"Jelang Iduladha berdasarkan data di kami memang harga relatif stabil. Yang naik dan turun hanya komoditas itu, telur masih di Rp29.500. Untuk lainnya, belum ada indikasi kenaikan," katanya.

Terkait dengan harga daging sapi, Syam memprediksi tidak ada kenaikan yang signifikan. Umumnya, pedagang akan mengurangi stok daging, karena permintaannya saat Iduladha akan turun. Hal itu karena masyarakat sudah menerima daging sapi dari kurban.

"Kalau menjelang Iduladha memang harga ternak pasti naik, karena ada kenaikan permintaan. Tetapi, kalau untuk kebutuhan pedagang, kan mengurangi stok, karena di mana-mana pada nyembelih. Dan, kalau ada kenaikan, kami prediksi hanya kecil, karena harga daging kita sudah relatif tinggi dibanding beberapa kota," terangnya.

Pasar Murah

Meski harga-harga masih stabil, pihaknya masih menggelar operasi pasar murah. Tujuannya agar masyarakat dapat mengakses kebutuhan pangan dengan harga terjangkau, terlebih pascakenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

"Pasar murah masih terus dilakukan, di Kemantren Wirobrajan (Kota Yogyakarta), kemudian kemarin di Pajangan (Bantul), supaya masyarakat bisa akses bahan pangan terjangkau. Karena, saat ini masyarakat merasakan harga pangan relatif tinggi dibandingkan tahun kemarin, sejak kenaikan BBM. Kan, tidak mungkin harga kembali ke sebelum harga BBM naik," imbuhnya. (rif/maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005